

**ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENERIMA
BANTUAN KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) DI SUMATERA
BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang



Disusun Oleh :

KHOIRUNNISA WULANDARI

18060111

EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2022

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

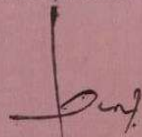
ANLISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENERIMA
BANTUAN KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) DI SUMATERA
BARAT

Nama : Khoirunnisa Wulandari
BP/NIM : 2018/18060111
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,

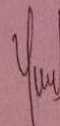
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP.19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :

Pembimbing



Yeniwan, SE, ME
NIP. 19760222 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



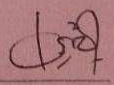
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENERIMA
BANTUAN KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) DI SUMATERA
BARAT**

Nama : Khoirunnisa Wulandari
NIM/TM : 18060111/2018
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Yewiwati, SE, ME	1. 
2	Anggota	: Muhammad Irfan, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	: Isra Yeni, SE, M.SE	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOIRUNNISA WULANDARI
Nim/Th. Masuk : 18060111/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Air Hangat / 23 Mei 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Air Hangat
Kec. Rao selatan Kab. Pasaman
No. Hp/Telephone : 085835116342
Judul Skripsi : Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Penerima
Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) DI Provinsi
Sumatera Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis / skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik / sarjana baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis / skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis / skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis / skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.



11 Agustus 2022

Khoirunnisa Wulandari
Khoirunnisa Wulandari
18060111

ABSTRAK

Khoirunnisa Wulandari, (2022) : Analisis Sosial Ekonomi Terhadap Penerima Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Di Sumatera Barat.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Penerima Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Di Sumatera Barat. Pada penelitian ini menggunakan data Kor Susenas 2017 dengan sampel yang digunakan sebanyak 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Jenis data Survei Sosial Ekonomi adalah sekunder. Penelitian ini menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2017. Alat analisis yang di gunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression*), dan jumlah seluruh responden yaitu 2.511 orang.

Uji dari hasil penelitian terdapat satu variabel yang tidak mempunyai pengaruh terhadap Kepala Rumah Tangga penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera yaitu variabel kepemilikan tempat tinggal yang nilai probabilitasnya sebesar 0.075. Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu jenjang pendidikan, pekerjaan, dan jaminan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kepala rumah tangga penerima Kartu keluarga Sejahtera.

Kata Kunci : Kondisi Sosial Ekonomi, Program Kartu Keluarga Sejahtera

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal penelitian yang berjudul “**Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Penerima Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Di Sumatera Barat**”. Adapun tujuan penulisan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana, pada Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Dr. Idris, M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. **Melti Roza Adry, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. **Dewi Zaini Putri, S.E., M.M.** selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. **Yeniwati, SE.,ME** selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. **Muhammad Irfan, S.E., M.Si.** dan **Isra Yeni, SE., M.SE.** selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu serta segala saran dan masukan kepada penulis sebagai koreksi dan penyempurnaan penulisan ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Dosen Ilmu Ekonomi beserta stafnya yang telah memberikan pembelajaran dan ilmu yang sangat berguna.
7. Untuk Orang Tua tercinta, Abdul Halim dan Leni Marlina yang telah membesarkan dan mendidik dengan sabar hingga saat ini, yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan, dan motivasi serta selalu sabar menghadapi berbagai sifat anak-anaknya sampai Nisa bisa menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga ayah dan ibu senantiasa diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah SWT, Amiin.
8. Kepada semua keluarga dan saudara/i saya yang selalu memberi Do'a, dukungan dan semangat.
9. Terimakasih juga kepada bang Randa yang selalu memberikan support, semangat dan selalu mendukung apapun itu, tempat bercerita kalau ada masalah dan yang selalu ada sampai saat ini, yang selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi sehingga saya bersemangat lagi untuk mengerjakannya.
10. Untuk bang Abror dan bang Abram selaku senior saya terimakasih telah mau membantu dalam pengerjaan skripsi saya dikala saya sedang kesusahan.
11. Untuk teman-teman magang MBKM di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat, Rizki, Tina, Sandra, Sausan, Fadly, dan Hafis terimakasih selalu menolong dalam pengerjaan skripsi ini dan sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana.

12. Untuk teman-teman seangkatan 2018 yang sama-sama berjuang dari awal perkuliahan. Semoga ilmu yang telah kita peroleh selama proses belajar dan kuliah di jurusan ini bisa menjadi berkah dan berguna untuk diri kita sendiri dan juga bermanfaat untuk orang lain.
13. Untuk sahabat saya Fita, Ami, dan Fitri terimakasih selalu mengingatkan saya dan teman pergi jalan-jalan.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terimakasih sebanyak-banyaknya.
15. Dan yang paling utama, Allah SWT yang telah memberi segala nikmat, rezki, ujian dan cobaan dalam hidup ini. Semoga hamba tetap bersyukur dan berterimakasih atas apapun yang terjadi. Aamiin Ya Rabb.
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata penulis berharap Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan kedepannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik

dan mendapat imbalan dari Allah SWT, Amin. Akhir kata penulis ucapkan Terima kasih.

Padang, Agustus 2022

Penulis,

Khoirunnisa Wulandari

NIM. 18060111

DAFTAR ISI

	Halaman
ABTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAT TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Kemiskinan.....	11
2. Kondisi Sosial Ekonomi	15
3. Pengeluaran Pemerintah.....	23
4. Program Kartu Keluarga Sejahtera.....	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Variabel Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Defenisi Operasional.....	34
H. Teknik Analisis Data	35

I. Pengujian Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Gambaran umum objek penelitian.....	41
2. Deskripsi variabel penelitian	44
3. Hasil estimasi regresi logistik.....	59
4. Uji hipotesis	52
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Variabel dan skala Pengukuran Data Analisa Logistik	39
2. Jumlah kepala rumah tangga penerima dan bukan penerima Kartu Keluarga Sejahtera di Sumatera Barat Tahun 2017.....	45
3. Jumlah kepala rumah tangga berdasarkan jenjang pendidikan	46
4. Jumlah kepala rumah tangga berdasarkan pekerjaan	47
5. Jumlah kepala rumah tangga berdasarkan jaminan kesehatan	48
6. Jumlah kepala rumah tangga berdasarkan kepemilikan tempat tinggal	48
7. Hasil pendugaan parameter dan odds ratio Regresi Logistik	50
9. Hasil uji Likelihood Ratio (G)	52
10. Hasil Uji Wald (Z statistik)	53
11. Marginal Effeck	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat	
Tahun 2016-2021	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Estimasi Logistik	68
Lampiran 2. Hasil Estimasi Logistik Odds Ratio	69
Lampiran 3. Hasil Estimasi Efek Marginal rata-rata dari setiap variabel peubah (Multiplier) Model Logit	69
Lampiran 4. Hasil Estimasi Goodness of fit test	70

BAB I

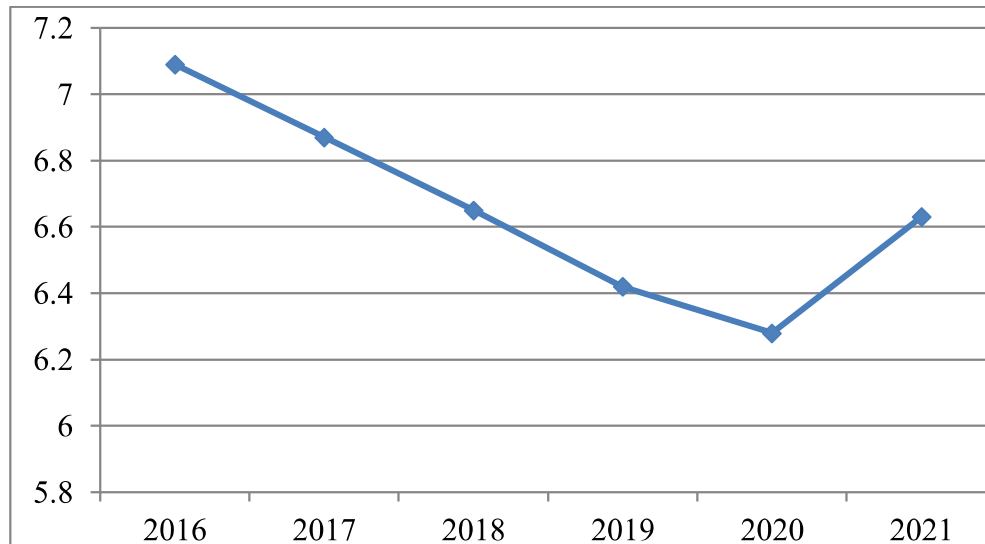
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat (Kuncoro, 2004). Sebagian besar masyarakat di Sumatera Barat masih banyak kekurangan hak-hak dasar seperti kebutuhan akan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan dan kondisi perumahan serta dampak dari kenaikan harga BBM yang dimulai sejak tahun 2008. Akibatnya, tidak jarang anak dan keluarganya terjebak dalam berbagai beban kerja yang dialami orang tuanya. Kebijakan pemerintah menaikkan harga dasar BBM berarti harga kebutuhan pokok akan terus naik, dan bagi masyarakat yang lebih miskin tentunya akan sulit beradaptasi sehingga menurunkan daya beli. Mengkoordinasikan perkembangan harga di pasar, masyarakat tentu akan terkena dampak sosial, penurunan taraf hidup serta meningkatnya kesulitan dan kemiskinan.

Berdasarkan data BPS Sumatera Barat (September 2021), terdapat sekitar 26,50 juta orang atau sekitar 9,71% penduduk yang masih dibawah garis kemiskinan atau mereka yang tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya untuk kehidupan. Tingkat kesejahteraan dapat dari kondisi ekonomi, kesehatan, dan kualitas hidup masyarakatnya.

Gambar 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera barat

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa persentase penduduk miskin di provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan pada tahun 2020. Dimana pada tahun 2016 persentase penduduk miskin yaitu 7.09%, pada tahun 2017 turun menjadi 6.87%, pada tahun 2018 menjadi 6.65%, tahun 2019 menjadi 6.42%, tahun 2020 turun lagi menjadi 6.28%, dan pada tahun 2021 naik menjadi 6.63%.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 ayat (1) tertanam jelas bahwa fakir miskin merupakan tanggung jawab dan wewenang pemerintah. Hal tersebut di perkuat oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 24 ayat (1) yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kesejahteraan sosial

menjadi tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Menurut Undang-undang No.11 Tahun 2009, Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 166 tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan terdapat pada pasal 1 ayat 2 mengatakan bahwa Program Penanggulangan Kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan kemiskinan melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lainnya dalam meningkatkan kegiatan ekonomi. Upaya untuk menanggulangi kemiskinan telah menjadi pelaksanaan UUD 1945. Pemerintah menetapkan penanggulangan kemiskinan sebagai salah satu prioritas pembangunan.

Untuk menyikapinya, Kementrian Sosial (KEMENSOS) memperkenalkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) pada April 2016 yang dikirimkan kepada masyarakat melalui PT.POS Indonesia. KKS merupakan salah satu program pengentasan kemiskinan dalam kebijakan kenaikan harga BBM. Kebijakan pemerintah telah memperkenalkan program pengentasan kemiskinan seperti program PPS. Program ini termasuk dalam Program Keluarga Produktif bersama dengan skema Kartu Tabungan Keluarga Sejahtera, Kartu Indonesia Pintar, dan Kartu Indonesia Sehat. Program ini menggantikan Kartu Perlindungan Sosial (KPS). KKS

adalah peta yang dikeluarkan pemerintah yang menandai keluarga kurang mampu. Dengan melaksanakan program ini, pemerintah dapat meningkatkan harkat dan martabat keluarga kurang mampu melalui perlindungan dan pemberdayaan. Data penerima manfaat program kartu keluarga sejahtera menggunakan data dari Basis Data Terpadu (BDT). BDT merupakan hasil pendataan Program Perlindungan Sosial PPLS yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Penyaluran bantuan yang dilakukan pemerintah melalui program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini telah menyeluruh ke berbagai provinsi yang ada di Indonesia termasuk salah satunya provinsi Sumatera Barat.

Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) adalah kartu penanda bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) kurang mampu diantaranya penyandang disabilitas, lanjut usia yang belum memperoleh layanan / bantuan sosial dan berada didalam panti / Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS), gelandangan dan pengemis yang tinggal dikolong jembatan serta tidak memiliki tempat tinggal tetap atau tidak layak huni, korban penyalahgunaan napza dan bekas warga binaan lembaga pemasyarakatan.

Bantuan yang diterima masyarakat penerima KKS sebanyak Rp.200.000/bulan . Masyarakat penerima bantuan KKS di lapangan ditemukan bahwa masyarakat yang benar-benar miskin tidak mendapatkan bantuan KKS sedangkan bantuan tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Penulis berasumsi

bahwa tidak efektifnya penerimaan KKS ini di kaitkan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa menurut keadilan sosial maka kebijakan ini tidak adil dan tidak mencerminkan konsep kesejahteraan. Keadilan sosial akan tercapai apabila kesejahteraan juga tercapai. Fenomena menunjukkan kebijakan tersebut tidak merata dan tidak tepat sasaran. Hal ini dikarenakan terjadinya kesalahan data yang muncul pada saat kartu diluncurkan. Walaupun pihak birokrasi desa sudah memberikan revisi data terbaru namun justru yang muncul data lama. Aparat desa juga sudah melaporkan kepada birokrasi pemerintahan namun sampai saat ini tidak ada kejelasan mengenai Kartu Keluarga Sejahtera tersebut. KKS juga tidak efektif dilaksanakan, dikarenakan kartu yang tidak tepat sasaran berakibat pada penggunaan dan pemanfaatan kartu pula. Banyak kartu-kartu yang sudah ditangan masyarakat namun belum bisa digunakan dikarenakan isi kartu tersebut kosong.

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur sosial dan merupakan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pembawa status seperti kondisi tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Sedangkan sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, seperti pekerjaan atau pendapatan.

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi, sistem teknologi maupun berupa ide-ide baru serta bagaimana cara berpikir secara alamiah untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan dirinya, masyarakat dan tanah airnya.

Masyarakat yang mempunyai tingkat sosial ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat pendidikan yang rendah pula. Masyarakat masih kurang memahami akan pentingnya pendidikan. Masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan bukan merupakan jaminan bisa hidup sejahtera, jauh dari kemiskinan. Dengan anggapan bahwa sekolah hanya membuang waktu dan biaya saja. Pendidikan dasar saja belum cukup untuk menunjang pembangunan yang sedang berlangsung, masih banyak masyarakat yang tidak berhasil menyelesaikan pendidikan dasar sampai dengan selesai.

Selanjutnya peluang kerja juga berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat. Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuannya, untuk itu bekerja merupakan suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.

Ditinjau dari segi sosial, tujuan bekerja tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi/mendapatkan pendapatan (nafkah) untuk keluarga saja, namun orang yang bekerja juga berfungsi untuk mendapatkan status, untuk diterima menjadi bagian dari satu unit status sosial ekonomi dan untuk memainkan suatu peranan dalam statusnya.

Kesehatan sangat erat hubungannya dengan faktor keturunan lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tetapi juga diukur dari produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi. Bagi yang belum memasuki usia kerja, anak, dan remaja, atau bagi yang sudah tidak bekerja (pensiun) atau usia lanjut, yakni mempunyai kegiatan, misalnya sekolah atau kuliah bagi anak dan remaja, dan kegiatan pelayanan sosial bagi yang lanjut usia.

Begitu juga dengan kondisi tempat tinggalnya, rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ukuran kualitas rumah. Rumah yang dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana tentang evaluasi kebijakan program bantuan pemerintah Kartu Keluarga Sejahtera. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kondisi**

Sosial Ekonomi Terhadap Penerima Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Di Sumatera Barat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jenjang pendidikan terhadap penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaiman pengaruh pekerjaan terhadap penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh jaminan kesehatan terhadap penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Provinsi Sumatera Barat?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan tempat tinggal terhadap penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan terhadap penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Provinsi Sumatera Barat.

2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pekerjaan terhadap penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Provinsi Sumatera Barat.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh jaminan kesehatan terhadap penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Provinsi Sumatera Barat.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan tempat tinggal terhadap penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan tambahan wawasan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat mengembangkan ilmu yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan.
2. Masyarakat Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai penerimaan program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Provinsi Sumatera Barat.
3. Pemerintah Terkait (*Stakeholder*), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kebijakan pemerintah yang terutama terkait program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

4. Bahan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
5. Sebagai salah satu syarat penulis untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ilmu ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.